

ABSTRAK

HUBUNGAN STIMULASI DAN LINGKUNGAN PENGASUHAN DENGAN PERKEMBANGAN BAYI UMUR 6-9 BULAN DIPOLINDES BULANGAN HAJI

Oleh: Rovita Oktaviana

Pendahuluan: perkembangan adalah bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses kematangan. **Tujuan penelitian:** untuk mengetahui ada tidaknya hubungan stimulasi dan lingkungan pengasuhan terhadap perkembangan bayi umur 6-9 bulan di Wilayah Kerja Polindes Bulangan Haji Kecamatan Pegantenan. **Metode penelitian** yang digunakan adalah analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasinya sebanyak 35 orang tua yang mempunyai bayi usia 6-9 Bulan dan sampelnya sebagian bayi sebanyak 32 responden. Teknik sampel yang digunakan yaitu *disproportional stratified random sampling*. Data didapatkan dari kuesioner. Analisis data menggunakan uji *fischer's excart*. **Hasil penelitian:** menunjukkan bahwa sebagian besar (53,1%) bayi tidak pernah diberikan stimulasi, berdasarkan lingkungan pengasuhan sebagian besar (59,4%) bayi tidak mendapatkan pelayanan, dan sebagian besar (62,5%) perkembangan bayi meragukan. Dari hasil uji statistik stimulasi ($p = 0,004 < \alpha = 0,05$) dan lingkungan pengasuhan menunjukkan ($p = 0,000 < \alpha = 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada hubungan stimulasi dan lingkungan pengasuhan dengan perkembangan bayi umur 6-9 bulan di Wilayah Kerja Polindes Bulangan Haji Kecamatan Pegantenan. **Pembahasan:** Bayi yang perkembangannya meragukan diharapkan dapat ditangani dengan baik dan diharapkan adanya penyuluhan kepada orang tua pada saat posyandu tentang pentingnya stimulasi dan pentingnya bagi orang tua untuk melakukan deteksi dini supaya bisa mengetahui kelainan-kelainan pada perkembangan anak sejak dini. **Kesimpulan:** Ada Hubungan stimulasi dan lingkungan pengasuhan dengan perkembangan bayi usia 6-9 Bulan di Polindes Bulangan Haji

Kata Kunci : Stimulasi, Lingkungan Pengasuhan, Perkembangan

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF STIMULATION AND NURTURING ENVIRONMENT THE DEVELOPMENT OF INFANTS AGED 6-9 MONTHS IN THE REGION OF POLINDES BULANGAN HAJI

By: Rovita Oktaviana

Introduction: Development is the increased ability in the structure and function of the body that is more complex in the pattern of regular and predictable, as a result of process maturity. **Objective:** Research purposes to determine whether there is the relationship of Stimulation And Nurturing Environment The Development Of Infants Aged 6-9 Months In The Region Of Polindes Bulangan Haji Districts Pegantenan Pamekasan Districts. **Methods:** The research method is analytic with cross sectional design. Population of as many as 35 parents who have babies Aged 6-9 Months and sample same parents who have babies Aged 6-9 Months much as 32 respondents. Sampling technique used is stratified random sampling dispropotional. Data obtained from the questionnaire, data analysis using test fiser's excart. **Results:** The results showed that most (53,1%) the baby does not get service, and most (62,5%) dubious infant development. Of the statistical test stimulation ($p = 0,004 < \alpha = 0,05$) and nurturing environment show ($p = 0,000 < \alpha = 0,05$) so that H_0 refused H_1 accepted meaning there is the influence of stimulation and nurturing environment the development of infants aged 6-9 months in The Region Of Polindes Bulangan Haji Districts Pegantenan Pamekasan Districts. **Discussion:** It is hoped that babies whose development is doubtful can be handled well and it is hoped that there will be counseling to parents at the posyandu about the importance of stimulation and the importance for parents to carry out early detection so that they can find out abnormalities in the child's development from an early age. **Conclusion:** There is a relationship between simulation and the care environment with the development of babies aged 6-9 months at the Bulangan Haji Polindes

Keywords : *Stimulation, Nurturing Environment and Developmen*